

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan (*Field Research*) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit social, individu, kelompok, Lembaga atau masyarakat.¹

Penelitian (*field research*) merupakan penelitian dengan pendekatan Kualitatif. Menurut Umar, pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang hasil penelitiannya tidak diolah dalam bentuk kalkulasi angka angka, melainkan dengan cara menyampaikan pemikiran atau wawasan peneliti terkait dengan data yang diambil dari subjek yang sedang diteliti.² Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung untuk memperoleh data tentang pemberdayaan masyarakat dalam proses konservasi lingkungan pesisir di Desa Bulumanis Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melaksanakan penelitian untuk memperoleh berbagai data yang diperlukan dalam penelitian ini.³ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi atau tempat penelitian di Desa Bulumanis Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Peneliti mengambil lokasi tersebut dikarenakan jaraknya tidak jauh dari tempat tinggal peneliti sehingga lebih mudah dijangkau dan bisa sewaktu-waktu meminta informasi dan keterangan dari pihak pengelola konservasi.

¹ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 34.

¹ Husen Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2005), 36.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 10 .
, 2009), 46.

² Husen Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2005), 36.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 10 .

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 November 2022 – 1 Desember 2022.

C. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif yang menjadi subjek penelitian adalah situasi sosial yang terdiri dari pelaku, aktifitas dan tempat yang ingin diketahui “apa yang terjadi” di dalamnya.⁴ Subjek penelitian ini peneliti mengamati aktifitas orang-orang secara mendalam di tempat tertentu. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pengelola konservasi lingkungan pantai.

D. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama pada penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan,selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, foto dan lain-lain.⁵ Dalam penelitian kualitatif ada dua jenis sumber data dalam penelitian sosial yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁶

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.⁷ Biasanya data primer di dapat ketika peneliti melakukan penelitian di lapangan. Dalam hal ini sumber data primer peneliti adalah Kepala pengelola konservasi, Kepala Desa, Pemuda Karang Taruna, Masyarakat Desa Bulumanis.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer.⁸ Sumber data sekunder ini di gunakan ketika peneliti sulit untuk menemukan sumber data primer atau sumber data primer terikait hal pribadi sehingga mengalami kesusahan dalam mendapat informasi dari sumber data primer.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 215.

⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009),157.

⁶ M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Social Dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2013), 129.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, ALFABETA, 2013), 62.

⁸ M Burhan, *Metodologi Penelitian Social Dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran*, 129.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis akan meneliti dengan menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁹ Menurut Nawawi dan martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.¹⁰ Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara.¹¹

Observasi dapat pula diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti, ada dua indra yang sangat vital dalam melakukan observasi, yaitu mata dan telinga.¹²

Peneliti menggunakan tehnik observasi partisipatif pasif dimana peneliti melakukan observasi secara langsung dengan melakukan pengamatan namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan. Peneliti mengamati aktivitas yang dilakukan dan berkomunikasi dengan informan dengan melakukan observasi secara langsung terhadap objek penelitian dengan mengamati apa yang dikerjakan, mendengarkan apa yang diucapkan. Data yang ingin diperoleh dari metode observasi ini adalah pelaksanaan dalam proses konservasi lingkungan pantai.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden dengan cara bercakap-cakap secara tatap muka.¹³ Inti dan metode wawancara ini bahwa disetiap penggunaan metode ini selalu muncul beberapa hal yaitu pewawancara, responden, materi wawancara dan pedoman

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 145.

¹⁰ Afifudin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 134.

¹¹ Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 134.

¹² Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, edisi kedua, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 52-53.

¹³ Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 131.

wawancara (yang terakhir ini tidak mesti harus ada).¹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menentukan narasumber berdasarkan dengan pemahamannya terhadap apa yang ingin peneliti gali dan kembangkan. Sehingga peneliti menentukan, Ketua pengelola konservasi, Kepala Desa dan Masyarakat Desa.

Pada penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam. Dalam wawancara yang mendalam ini peneliti tidak melakukan wawancara berdasarkan sejumlah pertanyaan yang dibuat melainkan berdasarkan pertanyaan yang umum kemudian didetailkan dan dikembangkan ketika melakukan wawancara atau setelah melakukan wawancara untuk melakukan wawancara berikutnya.¹⁵ Wawancara dibagi menjadi tiga macam jenis wawancara, yaitu sebagai berikut :

- a. Wawancara Terstruktur
Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.
- b. Wawancara Semiterstruktur
Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari permasalahan jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.
- c. Wawancara Tak Struktur
Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan.¹⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar dan hal lain yang bersifat monumental dari seseorang. Dokumentasi ini akan

¹⁴ M Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran*, 133.

¹⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 20-21.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 412.

menjadi pelengkap dalam penelitian kualitatif.¹⁷ Data dari wawancara dan observasi akan lebih kredibel jika ada data pendukung berupa dokumen, baik tulisan, maupun gambar.

F. Uji Keabsahan Data

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan uji keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi sumber data. Triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak hanya menggunakan satu teknik saja, akan tetapi menggabungkan berbagai macam teknik pengumpulan data dan sumber data.¹⁸

Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data hasil wawancara mendalam dengan data hasil observasi, serta dari dokumen yang berkaitan. Selain itu, peneliti menerapkan triangulasi dengan mengadakan pengecekan derajat kepercayaan beberapa subjek penelitian selaku sumber data dengan metode yang sama.¹⁹

Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilahan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut, sehingga proses keabsahan data dilakukan melalui mendeskripsi, mengkategorikan hingga meminta kesepakatan (member check) untuk mendapatkan kesimpulannya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari untuk disimpulkan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁰ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.²¹ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.²² Menurut Miles dan Huberman, aktifitas dalam analisis data

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 82.

¹⁸ Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015) 93.

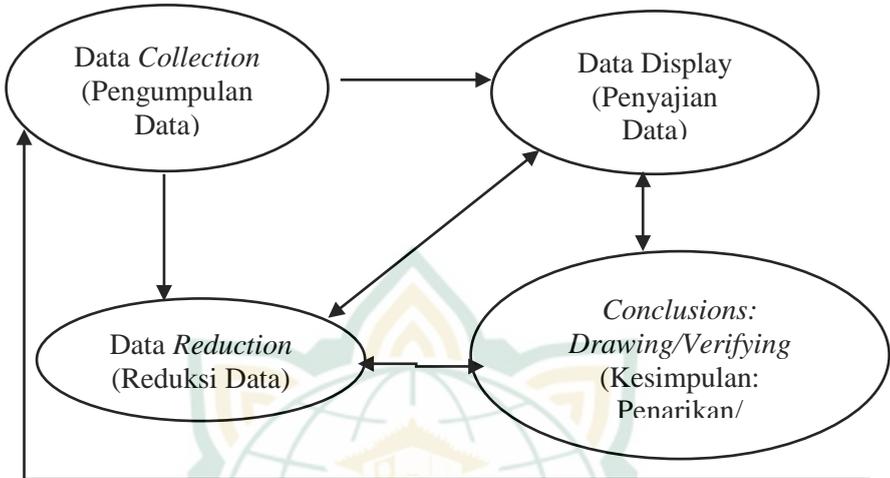
¹⁹ Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2006), 120.

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 88.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 245.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 246.

kualitatif meliputi *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.²³ Dengan alur seperti gambar dibawah.



a. Data Reduction

Mereduksi data atau data reduction adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari sehingga memberikan gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data lain bila di perlukan.²⁴

b. Data Display

Data display berarti penyajian data dalam bentuk table atau diagram, dari penyajian data tersebut maka data semakin tersusun rapi dalam pola hubungan dan mudah dipahami. Didalam penelitian kualitatif penyajian data berupa teks yang bersifat naratif, hal ini akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan selanjutnya.

c. Conclusion drawing/verification

Conclusion drawing/ verification merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi dari data temuan yang ada dari langkah sebelumnya.²⁵

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 246.

²⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.